

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya manusia memperluas pengetahuan untuk menentukan nilai, sikap, serta perilaku. Melalui universitas pendidikan sebagai sarana untuk mengembangkan potensi dan keterampilan mahasiswa melalui proses belajar dan pembelajaran untuk bekal dirinya menjalin hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Universitas menyediakan lingkungan yang mendukung untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai bidang studi. Di universitas, mahasiswa dapat mengikuti kuliah, praktikum, seminar, dan berbagai kegiatan akademik lainnya yang memperluas pengetahuan dan pemahaman mereka. Sebagai mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Teknik, khususnya Progam Studi Sarjana Terapan Kosmetik dan Perawatan Kecantikan tentunya tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar berupa mata kuliah yang ditempuh dari mata kuliah umum dan khusus yang berhubungan dengan tata kecantikan kulit dan tata kecantikan rambut.

Salah satu mata kuliah wajib di Progam Studi Sarjana Terapan Kosmetik dan Perawatan Kecantikan adalah Praktikum Seni Menghias Tangan, Kaki, dan Kuku yang ditempuh pada semester 6 dengan jumlah 4 sks. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan berbagai teknik dan desain menghias kuku (*nail art*) serta seni menghias mehendi (*henna art*) yang diterapkan pada bagian tubuh khususnya tangan dan kaki. Bahan kajian dalam Mata Kuliah Praktikum Seni Menghias Tangan Kaki, dan Kuku antara lain, sejarah dan perkembangan nail art dan perkembangan henna art, Analisa tangan, kaki, dan kuku, jenis-jenis nail art, teknik menghias kuku, alat perangkat dan bahan, desain menghias kuku 2 dimensi, desain menghias kuku 3 dimensi, kuku palsu (*artificial nail*), kuku sambung (*nail extention*), berbagai jenis motif ragam hias *henna art*.

Belajar adalah proses memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang sesuatu atau menguasai suatu keterampilan dalam suatu masalah atau bidang kehidupan tertentu melalui usaha, instruksi, atau pengalaman. Menurut Slavin dalam Catharina Tri Anni (2004), belajar merupakan proses perolehan kemampuan

yang berasal dari pengalaman. Sedangkan, belajar dalam kamus Poerwadarminta (1953) adalah “berusaha berlatih supaya mendapatkan suatu kepandaian”. Belajar dapat diartikan sebagai perubahan yang relatif permanen dari pengembangan potensi dalam diri subjek belajar melalui praktik (Astuti et al., 2022).

Perubahan cara belajar pada mata kuliah teori maupun praktek telah mengalami transformasi signifikan dengan perkembangan teknologi dan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif. Penggunaan teknologi untuk mata kuliah teori seperti e-book, video pembelajaran, dan platform pembelajaran online telah meningkatkan aksesibilitas dan interaktifitas dalam pembelajaran teori. Sedangkan pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah praktek semakin mengarah pada proyek-proyek praktis yang memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan teori dalam konteks nyata. Dengan mengadopsi pendekatan yang inovatif pada mahasiswa dalam mata kuliah teori maupun praktek, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan memprioritaskan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan setiap mahasiswa untuk mencapai potensi yang penuh sehingga mahasiswa cenderung lebih baik dalam mempertahankan dan mengingat informasi yang mereka pelajari dalam jangka panjang.

Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) secara efektif dalam perguruan tinggi dapat meningkatkan daya saing mahasiswa, menghasilkan lulusan yang mampu bekerja, serta berkontribusi terhadap kemajuan dan inovasi diberbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Disamping itu, kemandirian belajar merupakan perilaku mahasiswa dalam mewujudkan kehendak atau keinginannya secara nyata dengan baik dengan tidak bergantung pada orang lain, dalam hal ini mahasiswa tersebut mampu melakukan belajar sendiri, dapat menentukan cara belajar efektif, mampu melaksanakan tugas-tugas belajar dengan baik dan mampu untuk melakukan aktivitas belajar secara mandiri.

Salah satu media pembelajaran yang dapat mendorong mahasiswa untuk belajar mandiri adalah melalui video. Video pembelajaran dapat berbentuk tutorial atau demonstrasi praktis yang memperdalam tentang konsep tertentu. Media pembelajaran berbasis video memungkinkan mahasiswa untuk belajar sesuai

dengan ritme dan gaya belajar masing-masing, meningkatkan kemampuan belajar mandiri, dan memungkinkan akses terhadap materi pembelajaran yang mungkin tidak tersedia dalam pembelajaran formal di kelas.

Pada kegiatan belajar mengajar mata kuliah Praktikum Seni Menghias Tangan, Kaki, dan Kuku dilakukan secara luring di kelas. Dosen memperkenalkan materi dengan memanfaatkan platform daring berupa presentasi *power point* yang di dalamnya terdapat pengertian, proses pengerjaan *nail art*, gambar-gambar, video serta memperkenalkan benda-benda pendukung praktik *nail art*. Mahasiswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dengan bertanya, berdiskusi, praktik, bekerja sama dengan tim, dan mengerjakan tugas. Namun, Progam Studi Sarjana Terapan Kosmetik dan Perawatan Kecantikan memiliki video tutorial tentang seni menghias kuku (*nail art*) yang jumlahnya masih relatif sedikit.

Dari seluruh materi dalam Mata Kuliah Praktikum Seni Menghias Tangan, Kaki, dan Kuku yang telah dipelajari di setiap pertemuannya sudah cukup berkembang dan mengikuti *trend nail art* yang ada. Dari beragamnya teknik *nail art*, peneliti memilih teknik *cat eye* sebagai materi tambahan dalam mata kuliah tersebut. *Cat eye* merupakan bagian dari *nail art 2D*, sebuah *trend* baru untuk menghasilkan kuku yang menyala ketika kuku digerakkan ke arah kanan atau kiri. Kemudian materi tersebut dapat dibagikan kepada tenaga pengajar maupun peserta didik melalui sebuah video tutorial.

Video tutorial adalah salah satu bentuk media pembelajaran yang sangat populer dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran mandiri. Video tutorial menggabungkan gambar bergerak, teks, dan audio untuk menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Penggunaan video tutorial *nail art* dengan teknik *cat eye* tersebut memiliki nilai-nilai praktis diantaranya, 1) aksesibilitas yaitu video tutorial dapat diakses kapan saja dan dimana saja melalui koneksi internet. 2) fleksibilitas, video tutorial dapat menjeda, memundurkan, mempercepat dan memperlambat, dan mengulangi beberapa bagian yang sulit dipahami. 3) pembelajaran mandiri, video tutorial memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar secara mandiri tanpa harus bergantung pada kehadiran pengajar.

Responden mahasiswa dari Progam Studi Sarjana Terapan Kosmetik dan Perawatan Kecantikan khususnya mata kuliah Praktikum Seni Menghias Tangan, Kaki dan Kuku, menyatakan bahwa perkuliahan ini telah berjalan dengan penggunaan media pembelajaran *platform digital power point* yang lebih dominan walaupun kadangkala menggunakan video. Berdasarkan hasil survey sebesar 90,9% mahasiswa lebih berminat menggunakan media pembelajaran video. Kemudian mereka mengatakan bahwa 81,8% belum pernah menerapkan teknik *cat eye* di dalam mata kuliah, oleh sebab itu sebanyak 100% mahasiswa berharap untuk adanya video tutorial *nail art* teknik *cat eye*. Berdasarkan survey dari mahasiswa dan penggemar *nail art* mayoritas memilih hasil dari teknik *cat eye* dengan persentase 75%, dengan alasan karena hasilnya memiliki kesan yang indah, *glamour*, mewah dan cocok semua acara atau pesta malam. Umumnya, yang menjadi sulit saat melakukan teknik *cat eye*, yaitu saat mengatur arah magnet, karena bila arah magnet belum tepat maka diulang dari awal.

Pengembangan video tutorial merupakan langkah yang tepat untuk mengikuti trend dan memberikan pengalaman pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. Maka dibutuhkannya pengembangan video tutorial seni menghias kuku dengan teknik *cat eye* pada mata kuliah Praktikum Seni menghias Tangan, Kaki, dan Kuku dapat mendorong berkembangnya keterampilan belajar mandiri dan inisiatif dalam memahami materi pembelajaran. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengembangan Video Tutorial *Nail Art* Dua Dimensi dengan Variasi Teknik *Cat Eye*” sebagai judul skripsi.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan video tutorial *nail art* dua dimensi dengan variasi teknik *cat eye*. Penelitian ini akan mengeksplorasi kelayakan video untuk dipublikasi dan dijadikan bahan pembelajaran. Di dalam penelitian ini akan berisikan video mengenai bagaimana cara untuk menerapkan variasi dari teknik *cat eye* secara detail dan menyeluruh. Penulis juga ingin mengemas video tutorial ini dengan detail sehingga membuat *audience* paham mengenai langkah-langkah yang di jelaskan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka masalah penelitian pada penulisan ini adalah “bagaimana pengembangan video tutorial *nail art* dua dimensi dengan variasi teknik *cat eye* layak dijadikan media pembelajaran?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penulisan ini adalah untuk menghasilkan video yang layak dipublikasi untuk dijadikan media pembelajaran sebagai materi tambahan pada mata kuliah Praktikum Seni Menghias Tangan, Kaki, dan Kuku melalui video tutorial, yang diharapkan bisa menjadi media pembelajaran yang efektif bagi tenaga pengajar, peserta didik Progam Studi Sarjana Terapan Kosmetik dan Perawatan Kecantikan Universitas Negeri Jakarta, serta diluar instansi untuk masyarakat umum seperti penggemar *nail art*, pengusaha dan perintis usaha *nail art*.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

1. Meningkatkan bentuk kreativitas dalam memberikan informasi dan pembelajaran dengan menggunakan video tutorial yang mudah diakses dengan jaringan internet.
2. Memanfaatkan teknologi informasi dan alat untuk menciptakan sebuah hasil yang bermanfaat untuk mahasiswa maupun masyarakat umum.

2. Bagi Progam Studi

1. Sebagai materi dan sarana media pembelajaran pada Mata Kuliah Praktikum Seni Menghias Kuku, Kaki, dan Tangan
2. Memberi informasi dan kemudahan untuk memahami variasi *nail art* dengan teknik *cat eye* agar dapat dijadikan referensi bagi tenaga pengajar dan peserta didik untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran agar lebih efektif dan meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi Masyarakat
 1. Sebagai media informasi dan pembelajaran bagi pengusaha maupun perintis usaha *nail artist*
 2. Sebagai media informasi yang mudah untuk dipahami oleh masyarakat umum dan menjadi media pembelajaran yang mudah untuk diakses dengan jaringan internet.
 3. Memberikan informasi dan perkembangan mengenai *nail art* dua dimensi dengan variasi teknik *cat eye*

